

ABSTRACT

RETNO SAYEKTI: Designing the SMARTER Model for Information Literacy Course in the Library Science Program at Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (State Islamic University of North Sumatera)

The objective of this study was to develop SMARTER model, a collaborative learning model based on blended learning, within the context of Information Literacy education in the Library Science Program at Universitas Islam Negeri (UIN), Sumatera Utara Medan. This model aims to enhance student learning experiences by integrating seven main components: Setting goals and planning (S), Making an introduction (M), Analyzing the problem (A), Recommending tools (R), Teamwork and collaboration (T), Evaluating progress and outcomes (E), and Revising and reflecting on the process (R). By adopting this framework, the learning model aims to promote more active, collaborative, and in-depth learning.

The method employed in this study refers to the Research and Development approach adapted from Borg, Gall, and Gall. The SMARTER model was validated through a series of evaluations involving design experts, content experts, and media experts, followed by real-world testing in a learning environment to assess its effectiveness and practicality.

The results of this study indicated that the SMARTER model effectively delivers Information Literacy concepts. The Setting goals and planning component enables students to establish clear learning objectives and plan how to achieve them. Making an introduction provides an initial orientation connecting students with the learning materials. Analyzing the problem encourages students to critically examine the given problem. Recommending tools presents relevant tools to assist in problem-solving. Teamwork and collaboration enhance student engagement and strengthen collaborative learning. Evaluating progress and outcomes aids in assessing learning enhancements and outcomes, while Revising and reflecting on the process encourages reflection and review of the learning process. The effectiveness of this model was evidenced by a significant improvement in students' achievement in learning information literacy course. The SMARTER model incorporates a comprehensive set of instructional materials, comprising a model book, a core textbook, a lecturer's manual, and a student handbook.

The implication of developing and implementing the SMARTER model in Information Literacy education is significant. This model offers a holistic approach to learning that not only supports the development of students' information literacy skills but also develops their competencies in planning, collaboration, and critical reflection. This study contributes significantly to pedagogical practices and literature in the field of information literacy and educational technology, offering new insights and development directions for education in the digital era.

Keywords: SMARTER model, Blended learning, Information literacy, Collaborative learning, Library Science Program, Educational technology, Learning model development

ABSTRAK

RETNO SAYEKTI: Pengembangan Model SMARTER dalam Pembelajaran Literasi Informasi pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menganalisis model SMARTER, yakni sebuah model pembelajaran kolaboratif berbasis blended learning, dalam konteks pembelajaran Literasi Informasi pada Program Studi Ilmu Perpustakaan di UIN Sumatera Utara Medan yang efektif, valid, dan praktis. Model ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran mahasiswa yang meliputi sintaks utama sebagai berikut: *Setting goals and planning* (S), *Making an introduction* (M), *Analyzing the problem* (A), *Recommending tools* (R), *Team work and collaboration* (T), *Evaluating progress and outcomes* (E), dan *Revising and reflecting on the process* (R). Dengan adopsi kerangka kerja ini, model pembelajaran bertujuan untuk mempromosikan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan mendalam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian pengembangan (Research and Development) yang diadaptasi dari Borg, Gall, dan Gall. Model SMARTER divalidasi melalui serangkaian evaluasi yang melibatkan ahli desain, ahli materi, dan ahli media, diikuti dengan uji coba nyata dalam lingkungan pembelajaran untuk menilai keefektifan dan kepraktisan implementasinya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model SMARTER efektif dalam menyampaikan konsep-konsep Literasi Informasi. Komponen *Setting goals and planning* memungkinkan mahasiswa untuk menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan merencanakan cara mencapainya. *Making an introduction* menyediakan orientasi awal yang menghubungkan siswa dengan materi pembelajaran. *Analyzing the problem* mendorong mahasiswa untuk secara kritis mengkaji masalah yang diberikan. *Recommending tools* menyajikan alat-alat yang relevan untuk membantu penyelesaian masalah. *Team work and collaboration* meningkatkan keterlibatan antar mahasiswa serta memperkuat pembelajaran kolaboratif. *Evaluating progress and outcomes* membantu dalam penilaian peningkatan dan hasil pembelajaran, sementara *Revising and reflecting on the process* mendorong refleksi dan peninjauan ulang atas proses pembelajaran. Keefektifan model ini terbukti melalui peningkatan signifikan dalam capaian pembelajaran literasi informasi mahasiswa. Model SMARTER ini dilengkapi dengan buku model, buku ajar, buku panduan dosen, dan buku panduan mahasiswa.

Implikasi dari pengembangan dan implementasi model SMARTER dalam pembelajaran Literasi Informasi sangatlah signifikan. Model ini menawarkan pendekatan holistik dalam pembelajaran yang tidak hanya mendukung pengembangan keterampilan literasi informasi mahasiswa, tetapi juga mengembangkan kompetensi mereka dalam perencanaan, kolaborasi, dan refleksi kritis. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap praktek pedagogik dan literatur dalam bidang literasi informasi dan teknologi pendidikan, menawarkan wawasan baru dan arah pengembangan untuk pendidikan di era digital.

Keyword: Model SMARTER, Blended learning, Literasi informasi, Pembelajaran kolaboratif, Program Studi Ilmu Perpustakaan, Teknologi pendidikan, Pengembangan model pembelajaran